

CURRICULUM VITAE

NAMA : AFIATUR RIZKIYAH, S.Pd

UNIT KERJA : SDN Pandian V Sumenep

RIWAYAT ORGANISASI :

1. Aktif sebagai pengurus dalam organisasi PGRI Kecamatan Kota Sumenep
2. Pegiat literasi melalui Komunitas Rumah Literasi Sumenep
3. Tergabung dalam Komunitas Kata Bintang
4. Penulis buku pelajaran bahasa Madura dalam Tim Pengembang Budaya Dan Bahasa Madura (Tim Damar Kambang)
5. Sebagai Ketua KKG GUGUS 03 Kecamatan Kota Sumenep
6. Pengurus Komnasdik Kabupaten Sumenep

Karya:

- Antologi Cerpen Catatan Harian Terakhir Jessica (Kun Fayakun, 2019)
- 9 buku Antologi Quick Writing Series berjudul 470 Kilometer; Awalnya Aku Menulis; Writer's Block; Guru Covid; Menulis Tanpa Beban; Antimati Gaya di Rumah; Guru Tanpa Kelas; Ramadan Era Pandemi; dan Catatan Kaki (Delta Pustaka, 2020)
- Antologi Puisi "Tasbih di Ujung Sajadah" (Pustaka Media Guru, 2020)
- Buku Siswa Bahasa Madura "Damar Kambang Kelas 2 SD/MI" (2020)
- Bunga Rampai Literasi Budaya "Telisik Kearifan Lokal Sumenep" (Rumah Literasi Sumenep, 2020)
- Buku Guru Bahasa Madura "Damar Kambang Kelas 2 SD/MI" (PT. Insan Pustabada, 2021)
- Antologi Cerpen "Menjulang Matahari" (Rumah Literasi Sumenep, 2021)

Pengalaman lain: menjadi presenter program radio tentang Bahasa Madura bertajuk "Jajarba'an Basa Madura" di Nada FM sejak tahun 2020 hingga saat ini.

Alamat email: rizkiyah.afiatur@gmail.com

Nomor kontak: +62823 3148 1654

PEMBELAJARAN JARAK JAUH MELALUI MEDIA RADIO DAN CLASSROOM

Sejak wabah pandemi Covid-19 melanda, terjadi banyak perubahan di semua aspek, termasuk dunia pendidikan, sehingga terpaksa memindahkan proses belajar mengajar dari sekolah ke rumah untuk memutus mata rantai penyebaran virus corona. Tanpa terasa, hampir dua tahun kegiatan Belajar dari Rumah (BDR) dilaksanakan. Meski masih banyak kendala yang dihadapi, satuan pendidikan mulai terbiasa menyelenggarakan BDR. Akan tetapi sekarang sudah mulai dilaksanakan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas, pada sekolah yang sudah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

Metode BDR sendiri ada dua, yaitu Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Jaringan (PJJ Daring) dan PJJ Luar Jaringan (Luring). PJJ Daring secara khusus menggabungkan teknologi elektronik dan teknologi berbasis internet, sementara PJJ Luring dapat dilakukan melalui siaran televisi, radio, modul belajar mandiri, bahan cetak maupun media belajar dari benda di lingkungan sekitar.

Belajar dari Rumah melalui Pembelajaran Jarak Jauh menurut Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 dalam [PowerPoint Presentation \(kemdikbud.go.id\)](https://kemdikbud.go.id), antara lain harus:

1. Memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum kenaikan kelas maupun kelulusan.
2. Memfokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19.
3. Memberikan variasi aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar dari rumah.
4. Memberikan umpan balik terhadap bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah yang bersifat kualitatif dan berguna bagi guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kualitatif.

Peran penting guru adalah membantu siswa menghadapi ketidakpastian yang disebabkan oleh pandemi, serta melibatkan siswa untuk terus belajar meskipun kegiatan sekolah normal terganggu.

Prinsip yang harus diperhatikan dalam PJJ meliputi aspek:

1. Tidak membahayakan. Sebagaimana guru di seluruh dunia mencoba untuk mengurangi kemungkinan kerugian dalam belajar karena gangguan sekolah, keselamatan dan kesejahteraan siswa (*students well-being*) harus menjadi hal terpenting untuk dipikirkan. Upaya penyampaian kurikulum secara jarak jauh tidak menciptakan lebih banyak stres dan kecemasan bagi siswa dan keluarganya.
2. Realistis. Guru hendaknya memiliki ekspektasi yang realistis mengenai apa yang dapat dicapai dengan pembelajaran jarak jauh, dan menggunakan penilaian profesional untuk menilai konsekuensi dari rencana pembelajaran tersebut.

Tiga tugas utama dalam mendesain dan mengimplementasikan pembelajaran jarak jauh harus memperhatikan aspek APA, SIAPA, dan BAGAIMANA.

Aspek APA meliputi isi/konten pembelajaran. Untuk memenuhi aspek APA, terdapat dua hal yang harus dilakukan yaitu koordinasi dengan kepala sekolah dan review kurikulum. Koordinasi dengan kepala sekolah artinya guru harus menyeleraskan materi/konten yang paling tepat untuk diajarkan bersama kepala sekolah dengan tetap mengikuti perubahan kurikulum, kebijakan, atau panduan yang ada.

Dalam hal koordinasi dengan kepala sekolah, guru harus memperhatikan agar guru selalu mengikuti arahan atau panduan resmi yang diberikan kepala sekolah tentang apa yang harus diajarkan dan bagaimana cara mendapatkannya. Guru juga selalu memberikan laporan perkembangan pembelajaran, kendala selama proses pembelajaran untuk mendapatkan umpan balik dari Kepala Sekolah. Mengikuti pertemuan atau diskusi kelompok dengan Kepala Sekolah menggunakan saluran formal dan informal. Guru juga harus melakukan komunikasi dengan sesama guru untuk berbagi pengalaman dan mencari solusi atas kendala yang dihadapi. Selain itu guru harus memastikan persetujuan dari

kepala kepala sekolah tentang kurikulum dan rencana pembelajaran yang akan diberikan selama proses pembelajaran jarak jauh.

Sedangkan pada review kurikulum, guru diharapkan untuk mengikuti arahan pemerintah, dan sumber daya yang dimiliki guru atau siswa. Guru perlu menentukan prioritas pembelajaran dengan melakukan pilihan, apakah akan melakukan pembelajaran selengkap mungkin sebagaimana kurikulum standar. Atau guru memberikan pengalaman belajar tanpa terbebani tuntutan untuk menuntaskan seluruh capaian kurikulum. Guru bisa juga memilih pembelajaran mencakup pengetahuan dan keterampilan inti. Atau guru hanya fokus pada konten dan kegiatan yang akan membantu siswa mengatasi krisis saat ini.

Untuk itu, guru harus menentukan target kurikulum yang akan dicapai yang mencakup pengetahuan dan keterampilan inti, dengan lebih memfokuskan pada kesejahteraan (well-being) para siswa. Guru juga perlu memastikan ada arahan atau panduan resmi yang harus diikuti untuk menerapkan rencana pembelajaran tersebut, dan sumber daya yang akan digunakan, serta rekomendasi narasumber yang harus dihubungi jika diperlukan bantuan teknis. Guru juga harus memulai pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan dan disetujui kepala sekolah dengan tetap mengikuti perkembangan kebijakan berikutnya.

Aspek SIAPA meliputi profil pembelajaran, kondisi dan kebutuhan siswa. Yang dimaksud dengan profil pembelajaran adalah bahwa guru harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang siswa dan bagaimana mereka belajar, hal ini akan sangat membantu guru untuk merancang pengalaman belajar jarak jauh yang lebih baik. Tinjau apa yang guru ketahui tentang siswa terkait pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan minat mereka, kekuatan mereka dan tantangan mereka.

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru. Antara lain, seorang guru perlu mengetahui siswa mana yang dapat menyelesaikan tugas sekolah mereka dengan baik sebelum sekolah ditutup dan mana yang masih belum bisa. Guru juga harus menentukan strategi pengajaran dan kegiatan belajar yang terbaik untuk siswa, diferensiasi atau strategi personalisasi yang paling efektif. Selain itu, guru perlu mengetahui siswa mana saja yang dapat bekerja secara

mandiri dan siapa yang akan membutuhkan lebih banyak bimbingan dan dukungan belajar dari jarak jauh. Seorang guru pun harus mengetahui siswa mana saja yang merasa nyaman menggunakan teknologi dan siapa saja yang akan membutuhkan lebih banyak bantuan. Guru diharapkan juga bisa mengetahui siswa mana saja yang dapat membantu teman sekelas dengan kegiatan belajar menggunakan teknologi.

Selain profil pembelajaran, aspek SIAPA juga terkait dengan status dan kebutuhan siswa saat ini. Artinya mengetahui lingkungan rumah dan kondisi psikososial siswa akan membantu guru untuk menetapkan tujuan yang realistis untuk belajar mereka. Tetapi guru perlu memperhatikan beberapa hal berikut:

- Lokasi dan lingkungan rumah tinggal siswa, ditinjau dari aspek kenyamanan, keamanan, ketersediaan kebutuhan dasar yang memadai.
- Mengetahui kondisi mental dan emosi siswa, apakah cemas atau takut, apakah mereka memiliki jaringan dukungan yang kuat di dalam rumah atau di komunitasnya.
- Mengetahui kepemilikan akses ke teknologi untuk pembelajaran jarak jauh, jenisnya, seberapa sering, untuk berapa lama, dan berapa biayanya, bagaimana mereka akan mengakses materi pembelajaran, bagaimana komunikasi satu sama lain, dan siapa yang akan paling membutuhkan bantuan dalam hal akses.
- Mengetahui orang tua siswa atau orang lain dalam rumah siswa yang dapat membantu dalam menyelesaikan tugas sekolah, siswa mana yang akan membutuhkan lebih banyak bimbingan dan dukungan dari guru.

Dukungan keluarga juga merupakan bagian penting dalam aspek SIAPA. Orang tua atau wali murid pasti akan memainkan peran besar dalam membantu siswa berhasil dalam pembelajaran jarak jauh. Perlu diingat, bagaimanapun, bahwa orangtua bukan guru terlatih dan diminta untuk mengambil tugas yang menantang, sementara mereka juga berurusan dengan tugas dan tuntutan lain di rumah. Mereka akan membutuhkan banyak bimbingan dan dorongan dari guru.

Banyak hal yang harus diperhatikan dalam dukungan keluarga ini. Guru harus mengetahui permintaan bantuan apa saja dari orang tua atau wali murid, kemampuan mereka, cara memastikan bahwa tugas yang diberikan kepada mereka berada dalam kemampuan mereka. Guru juga harus memastikan bahwa hasil yang

diharapkan, panduan belajar, dapat disampaikan dengan jelas dari awal kepada orang tua atau wali murid dan sumber daya dan alat apa yang harus disediakan. Guru perlu menggunakan pola komunikasi dan memberikan umpan balik yang baik kepada orangtua dengan menyepakati waktu untuk berkomunikasi. Guru diharapkan memberikan dukungan, dorongan, dan motivasi kepada orangtua atau wali murid untuk tetap termotivasi.

Guru bisa melakukan pengumpulan informasi terlebih dahulu mengenai kesiapan orangtua dalam mendampingi murid melakukan pembelajaran jarak jauh. Faktor yang setidaknya perlu dipertimbangkan antara lain akses orangtua terhadap teknologi, pola kerja orangtua dan tingkat pendidikan orangtua. Guru perlu menyediakan waktu berbincang bebas dengan orangtua dan murid untuk mendapatkan gambaran kondisi yang mereka alami. Membangun kepercayaan diri murid dan orangtua, menghadirkan dukungan, pendorong semangat dan bantuan profesional. Guru juga harus memperkirakan durasi pengerjaan tugas yang akan diberikan. Pastikan durasinya maksimal 80% dari jam belajar normal untuk menyediakan waktu belajar tidak terstruktur. Durasi ini bisa disesuaikan melalui koordinasi dengan guru yang mengajar pada kelas yang sama dan dengan siswa/orangtua. Sehingga guru perlu membangun kesepakatan dengan orangtua terkait cara pengerjaan tugas murid, jadwal dan durasi konferensi guru.

Aspek terakhir dari tiga tugas utama guru selama PJJ adalah BAGAIMANA. Hal ini meliputi desain dan implementasi PJJ. Terdapat 6 hal yang termasuk dalam aspek BAGAIMANA. Hal yang pertama adalah Penilaian Diri Guru. Berganti dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran jarak jauh di tengah krisis yang belum pernah terjadi sebelumnya, dengan sedikit pengalaman atau persiapan, akan menjadi tantangan besar bagi para guru. Sekarang, guru perlu menjadi kreatif dan fleksibel dengan tetap teguh pada prinsip pengajaran yang baik dan pembelajaran inklusif. Bangun kekuatan pribadi dan profesional, akui tantangan dan mengatasinya, serta ulurkan tangan kepada sesama guru dan kepala sekolah untuk bantuan dan bimbingan. Seorang guru harus menyadari perannya sebagai guru telah berubah sebagai akibat dari penutupan sekolah dan menyadari kesiapan untuk mengambil peran yang berubah ini secara fisik, intelektual, mental dan emosional. Guru harus menyikapi segala kekhawatiran atau ketakutan untuk

mengajar jarak jauh dan menyiapkan diri dengan lebih baik agar merasa lebih mampu untuk mengambil tantangan ini. Guru perlu menyiapkan sarana teknologi dan sumber daya yang tersedia yang dapat digunakan secara nyaman, dan mendapatkan akses lebih banyak terhadap teknologi yang dibutuhkan. Guru juga harus menyadari kemampuan diri terhadap teknologi, mengikuti pelatihan ekstra untuk pengajaran jarak jauh jika diperlukan sesuai dengan kebutuhan pribadi. Guru dituntut untuk menyiapkan dan membuat alat serta sumber daya sesuai dengan waktu yang tersedia dan target kurikulum yang telah ditetapkan.

Hal kedua dalam aspek BAGAIMANA adalah Dukungan Guru. Pada PJJ, guru akan menjumpai beberapa hal baru tentunya. Mengajar jarak jauh tidak mudah dan juga tidak disukai dan tidak perlu dilakukan sendiri. Oleh sebab itu, guru membutuhkan dukungan profesional, dukungan emosional, dan dukungan teknis. Tetapi seorang guru harus selalu memastikan jenis dukungan apa yang diperlukan. Guru juga perlu mencari informasi saluran resmi untuk dukungan guru seperti hotlines, helpdesk, atau grup online. Guru bisa melakukan komunikasi dengan kelompok guru di sekolah sendiri atau kelompok guru sejenis terkait dengan dukungan teknologi atau motivasi yang diperlukan. Guru harus memastikan dan mencari model pembelajaran jarak jauh yang sudah berhasil dilaksanakan secara efektif selama masa pandemi corona ini yang dapat dicontoh.

Hal ketiga dalam aspek BAGAIMANA adalah Sumber Daya. Ketika guru membuat pergeseran dari tatap muka ke pembelajaran jarak jauh, pikirkan tentang bagaimana guru perlu menyesuaikan strategi dan materi. Salah satu faktor penting untuk dipertimbangkan adalah sumber daya apa yang tersedia untuk guru dan siswa. Selain itu, seorang guru juga harus memastikan teknologi, platform, peralatan dan sumber daya yang tersedia bagi guru dan siswa berupa bahan cetak, audio dan radio, video dan TV, berbasis komputer, berbasis Internet dan berbasis telepon. Guru harus mengetahui manakah dari sumber daya ini yang dapat digunakan oleh semua atau sebagian besar siswa dan manakah yang termudah untuk digunakan untuk komunikasi, instruksi langsung, diskusi, berbagi pekerjaan dan penilaian. Guru juga mengetahui manakah dari siswa yang tidak memiliki akses ke telepon, komputer, internet. Guru tentu saja juga harus memastikan materi pengajaran dan pembelajaran yang dapat diadaptasikan untuk pembelajaran

jarak jauh. Dengan cara mencari sumber daya pendidikan yang dapat bebas diakses dan memastikan sumber daya tersebut berkualitas.

Hal keempat dalam aspek BAGAIMANA adalah Menyusun Pembelajaran. Guru menyusun struktur pembelajaran jarak jauh bergantung pada apa yang diajarkan, siapa yang diajar, kemampuan pribadi dan sumber daya yang tersedia. Ingatlah refleksi mengenai hal ini saat akan mendesain pengalaman belajar jarak jauh. Terdapat 3 jenis skenario pembelajaran yang bisa dilakukan, yaitu skenario A, B, dan C. Skenario A adalah pembelajaran yang dirancang secara lengkap sesuai pelajaran terstruktur mengikuti kurikulum standar, misalnya Kurikulum 2013. Skenario B adalah pembelajaran yang dirancang secara lengkap pada pelajaran terstruktur tapi difokuskan pada pengetahuan dan keterampilan inti. Sedangkan skenario C adalah pembelajaran yang mempertimbangkan konten atau kegiatan yang dipilih untuk membantu siswa mengatasi krisis akibat pandemi.

Jika guru akan menerapkan skenario A atau B, guru perlu menyusun kembali rencana pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh. Beberapa hal yang harus diperhatikan adalah guru hendaknya mengadakan kelas jarak jauh dan memastikan jadwal proses pembelajaran dilaksanakan, alat untuk berkomunikasi satu sama lain, mempertimbangkan biaya, pola pelaksanaan secara serentak (pada saat yang sama) atau asinkronus (tidak pada saat yang sama) atau campuran keduanya. Guru juga memperhatikan instruksi langsung dan sumber daya. Artinya guru harus memastikan bahan pengajaran berupa presentasi yang sesuai dengan materi kurikulum disiapkan dengan cara mengadopsi atau mengadaptasi dari bahan lain atau mengembangkan baru.

Pada skenario A dan B kegiatan dan tugas disiapkan dengan cara menyederhanakan kegiatan lama atau membuat yang baru untuk dikerjakan siswa sendiri atau dengan bantuan dari orang tua atau wali murid. Bagaimana cara terbaik untuk memupuk rasa kepemilikan mereka terhadap proses belajar melalui self-direction, penemuan, penyelidikan, dan kolaborasi? Memastikan berapa banyak waktu yang akan diberikan kepada mereka untuk setiap kegiatan yang akan dikerjakan baik secara individu atau dalam kelompok. Guru harus memberikan panduan kepada murid saat mereka bekerja dengan cara pemberian satu-satu, dalam kelompok kecil atau ke seluruh kelas. Berkomunikasi dengan

orang tua atau wali murid untuk meminta kerjasamanya agar dapat bekerja secara efektif bersama mereka untuk menjaga anak mereka tetap terlibat dan membuat kemajuan dalam pembelajarannya.

Pada skenario A dan B juga mempertimbangkan kesejahteraan (*well-being*) psikososial. Guru memberikan dukungan kepada siswa secara mental dan emosional saat menghadapi tantangan pembelajaran jarak jauh. Jumlah pekerjaan yang diberikan kepada siswa harus mempertimbangkan keseimbangan kesejahteraan psikososial siswa dengan tuntutan kurikulum dan berkomunikasi dengan orang tua untuk bekerja sama dalam mencapai keseimbangan tersebut. Sumber daya dan alat apa yang dapat ditawarkan kepada siswa untuk membantu mengatasi dan tindakan apa yang hendaknya diambil bagi mereka yang memerlukan perjuangan khusus.

Skenario A dan B juga mempertimbangkan inklusi. Guru perlu memastikan bahwa semua siswa dapat berpartisipasi dalam pembelajaran jarak jauh. Apabila ada siswa dengan keterbatasan atau tidak memiliki akses ke internet atau telepon, maka disiapkan pola komunikasi dan jadwalnya dengan alternatif pola pembelajaran instruksi langsung, sumber daya, kegiatan, dan penilaian untuk siswa. Guru memberikan fasilitasi pembelajaran siswa, mendukung secara mental dan emosional, dan memeriksa kemajuan mereka. Guru membuat pengaturan alternatif yang akan diperlukan untuk mereka dengan kepala sekolah, orang tua, atau pengasuh.

Untuk skenario C, guru perlu memilah konten dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. Guru memikirkan hal yang sama seperti skenario A dan B, dengan mengingat bahwa tujuan utama adalah untuk mendukung siswa melalui krisis saat pandemi. Guru perlu juga memperhatikan untuk membahas krisis ini dengan siswa agar bisa membantu mereka menghadapi kebingungan, kecemasan atau ketakutan. Guru memilih sumber daya, peralatan dan aktifitas yang tepat yang dapat ditawarkan kepada siswa agar memiliki pemahaman yang lebih baik tentang krisis ini, membantu mereka merasa normal dan terbiasa, dan membuat mereka merasa aman. Guru memastikan jumlah tugas dan waktu yang diberikan kepada siswa tanpa menciptakan stress lebih banyak bagi mereka dan keluarganya. Guru juga memilih cara terbaik berkomunikasi dengan orang tua

atau wali murid mereka untuk mencapai tujuan. Guru menyiapkan diri untuk lebih sadar, tanggap, dan mendukung.

Hal kelima dalam aspek BAGAIMANA adalah dukungan dan umpan balik kepada siswa. Guru perlu merencanakan dan melaksanakan tugas yang mendukung pada setiap fase. Sebelum pembelajaran, guru harus mengklarifikasi tugas dan mengelola hasil yang akan diharapkan. Selama pembelajaran, guru perlu memantau kemajuan dan pembelajaran melalui refleksi secara berkala dan memberikan umpan balik dan dukungan secara terus-menerus. Dan setelah pembelajaran, guru mengelola penilaian sumatif dan memberikan umpan balik dari proses pembelajaran.

Dalam hal ini, guru sebaiknya menentukan cara terbaik untuk mendukung pembelajaran siswa dengan mencari jenis bantuan yang diberikan kepada siswa untuk membimbing mereka melalui berbagai tugas belajar. Guru juga memilih saluran komunikasi yang harus digunakan secara maksimal sehingga siswa mendapat umpan balik secara tepat waktu. Guru memberikan dukungan kepada siswa secara mental dan emosional agar menjaga siswa tetap terlibat dan termotivasi untuk belajar, serta membantu mereka mengatasi kecemasan dan ketakutan. Guru selalu memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar dan saling mendukung sesama siswa.

Hal keenam dalam aspek BAGAIMANA adalah penilaian. Artinya penilaian harus direncanakan dan dilekatkan dalam kegiatan belajar. Hal ini akan memungkinkan guru untuk memonitor dan memfasilitasi kemajuan belajar siswa, dan membantu siswa mengelola pembelajaran mereka sendiri. Guru perlu memikirkan juga bagaimana guru akan menilai hasil pembelajaran. Pada akhirnya, metode penilaian yang digunakan akan tergantung pada tujuan belajar ditetapkan. Guru perlu menemukan keseimbangan antara apa yang efektif dan apa yang layak untuk dilakukan dari jarak jauh.

Terdapat dua bentuk penilaian yang bisa dilakukan oleh guru, yaitu penilaian formatif dan penilaian sumatif. Pada penilaian formatif, guru harus memperhatikan cara memantau, menilai, dan memfasilitasi kemajuan belajar dari jarak jauh untuk menilai tugas yang diberikan pada kegiatan pembelajaran. Guru harus menentukan alat penilaian yang digunakan untuk memberikan tanggapan

rutin kepada siswa dan menjaga pekerjaan siswa selaras dengan tujuan pembelajaran. Guru memberikan kesempatan kepada siswa melakukan refleksi apa yang mereka pelajari dan menyampaikannya kepada teman sekelas. Sementara pada penilaian sumatif, guru perlu menentukan dan membuat alat penilaian sumatif yang dapat digunakan untuk memberikan penilaian siswa sesuai dengan materi pembelajaran yang diberikan.

Berdasarkan Panduan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, pada awal Tahun Pelajaran 2020/2021, Dinas Pendidikan Kabupaten Sumenep bekerja sama dengan Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS) Kecamatan Kota Sumenep dan RRI Sumenep, berinisiasi untuk mengadakan program “Ibu Pertiwi Memanggil, Belajar di RRI”. Sebelumnya, perwakilan guru dari semua sekolah tingkat SD baik negeri ataupun swasta, diundang dan diberi sosialisasi mengenai program tersebut. Saya pun mendapat kesempatan untuk mewakili sekolah saya, untuk melaksanakan tugas mengajar dari RRI.

Pada pertemuan tersebut, sekaligus dilakukan pemetaan materi yang akan disampaikan oleh masing-masing guru, sehingga tidak terjadi pengulangan materi yang sama. Pemetaan materi pembelajaran yang akan disampaikan diatur sesuai muatan pelajaran dan kelasnya, sehingga semua peserta didik terakomodir dalam program “Ibu Pertiwi Memanggil, Belajar di RRI” tersebut. Jadwal program tersebut dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 10.00 hingga pukul 11.00 WIB.

**JADWAL PROGRAM “BELAJAR DI RRI”
TINGKAT SEKOLAH DASAR (SD)
TAHUN 2021**

BULAN	HARI / TGL	GURU	MAPEL/ KELAS	SEKOLAH	NO. HP
Januari	Sabtu / 16 Jan '21	IRA MEGA MAHARANI, S. Pd., SD	B. Indonesia/ II	SDN PAJAGALAN II	085258885285
	Sabtu / 23 Jan '21	FAJAR SADIQ, S. Pd.	IPA/ VI	SDN KEBUNAN I	
	Sabtu / 30 Jan '21	AFIATUR RIZKIYAH, S. Pd	PKn/ VI	SDN PANDIAN V	082331481654
Februari	Sabtu / 6 Feb '21	AFIFAH MZ., S. Pd.	B. Indonesia/ I	SDI NURUL BAYAN	087850181831
	Sabtu / 13 Feb '21	ACH. MADANI, S. Pd.	B. Indonesia/ VI	SDN KEBUNAN II	
	Sabtu / 20 Feb '21	MERI SUSANTI, S. Pd.	PKn/ VI	SDN KARANGDUAK II	
	Sabtu / 27 Feb '21	SUKMA RIAMANSYAH MARSUKI, S. Pd.	IPA/ V	SDN PABERASAN I	
	Sabtu / 6 Mar '21	TASKIYAH, S. Pd. I.	PKn/ II	SDN PANGARANGAN I	085235335653
Maret	Sabtu / 13 Mar '21	MOHAMMAD HAJAR, S. Pd.	IPA/ VI	SDN PARSANGA IV	081931511560
	Sabtu / 20 Mar '21	SUFIATI, S. Pd.	B. Indonesia/ VI	SDN PARSANGA II	
	Sabtu / 27 Mar '21	DESY ASYURAWATI, S. Pd.	PKn/ VI	SDN KOLOR II	082333589734
	Sabtu / 3 Apr '21	FITRIYANTO, S. Pd.	IPA/ IV	SDN PAMOLOKAN I	
April	Sabtu / 10 Apr '21	SUJONO, S. Pd.	IPA/ VI	SDN MARDIA III	
	Sabtu / 17 Apr '21	MOH. YANI, S. Pd.	SBDP/ VI	SDK SANG TIMUR	
	Sabtu / 24 Apr '21	SUTRISNI, S. Pd.	IPA/ VI	SDN BANGKAL II	
Mei	Sabtu / 1 Mei '21	RABIATUL HUSNA, S. Pd.	IPA/ V	SDN BANGSELOK I	
	Sabtu / 8 Mei '21	YULIANA ASTUTIK, S. Pd.	B. Indonesia/ III	SDN PANDIAN I	
	Sabtu / 15 Mei '21	ERNY FIRDAUSIAH, S. Pd.	IPA/ V	SDN MARDIA I	
	Sabtu / 22 Mei '21	ERNAWATI, S. Pd.	B. Indonesia/ I	SDN PAMOLOKAN III	
	Sabtu / 29 Mei '21	AKHMAD IMAM MUSTAIN, S. Pd. SD.	IPS/ III	SDN KEBONAGUNG	

Untuk memudahkan koordinasi, semua pemateri digabungkan dalam sebuah grup *Whatsapp*. Sesuai jadwal yang saya dapatkan, pihak RRI menghubungi saya untuk memastikan kesiapan saya. Saya diminta membuat *flyer* untuk disebarluaskan sebagai media pemberitahuan pada masyarakat, terutama pada lembaga pendidikan jenjang SD/MI yang ada di Sumenep. Saya juga membagikan *flyer* tersebut dalam grup WA kelas saya, dan meminta peserta didik di kelas saya untuk ikut berpartisipasi dalam program tersebut.



Ibu Pertiwi Memanggil
BELAJAR DI RRI
Bersama:
Afiatur Rizkiyah, S.Pd.
SDN PANDIAN V SUMENEP
Materi :
KEBERAGAMAN EKONOMI
Kelas VI SD/MI
Sabtu, 24 Oktober 2020
Pukul 10.00 - 11.00 WIB.

Live on RRI Sumenep
Phone Interaktif
(0328) 668 540
0853 3489 4676

Instagram: **pro 2 sumenep**
YouTube: **RRI Sumenep NET**

Pro2 RRI SUMENEP



PRO-2
RRI SUMENEP
94,6 FM

Pro2 Kreatif
Belajar Daring
bersama
SDN Pandian 5

PPKN
"Penerapan Nilai-Nilai Pancasila
dalam Kehidupan Sehari-hari"
Kelas VI

Sabtu, 30 Januari 2021
Pukul 10.00 WIB

Guru :
Afiatur Rizkiyah, S.Pd.

0328668540
0328671101

Facebook: **Pro Dua Sumenep**
Instagram: **@Pro2Sumenep**
WhatsApp: **085334894676**
Twitter: **@Pro2FMSumenep**

Sebelumnya saya juga memberikan beberapa instruksi khusus kepada peserta didik terkait hal yang harus dilakukan mereka, saat mengikuti pembelajaran bersama saya di RRI. Saya juga meminta orang tua/wali peserta didik agar bisa mendampingi putra-putri mereka saat menyimak pembelajaran dari RRI tersebut. Bagi peserta didik yang mengikuti kegiatan Belajar dari RRI dan menunjukkan partisipasi aktif dalam kegiatan tersebut, saya beri poin khusus. Sedangkan bagi peserta didik yang tidak bisa mengikuti secara langsung, saya berikan fasilitas untuk mendengarkan dan mengerjakan tugas yang saya berikan terkait materi yang saya sampaikan di RRI secara asinkronus melalui classroom atau grup WA kelas.

Ada 3 hal yang harus dilakukan oleh peserta didik saya dalam kegiatan PJJ melalui radio tersebut, yaitu:

1. Menyimak, terdapat dua kegiatan yang bisa dilakukan, yakni:
 - a. Siswa mendengarkan secara langsung saat program berlangsung, dan menuliskan hal-hal penting yang sesuai dengan materi yang disampaikan guru dari RRI (Sinkronus)
 - b. Siswa menyimak dari hasil rekaman siaran yang dibagikan melalui *classroom* (Asinkronus)
2. Tanya jawab, melalui kegiatan-kegiatan berikut:
 - a. Siswa diberi kesempatan untuk ikut dalam sesi tanya jawab secara interaktif di radio.
 - b. Siswa menjawab pertanyaan yang dibuat guru terkait materi yang telah disampaikan.
3. Membuat resume, dengan cara siswa membuat rangkuman atau catatan-catatan penting dan disetorkan melalui classroom atau grup WA kelas, bisa berupa tulisan atau presentasi lisan berbentuk video.

Pelaksanaan kegiatan Belajar dari RRI ini pada awal peluncuran programnya, meminta guru yang bertugas sesuai jadwal, untuk hadir langsung di studio RRI dan melakukan penyampaian materi dari studio. Namun karena perkembangan pandemi yang semakin berbahaya, maka pihak RRI meminta kami

untuk melakukan pembelajaran menggunakan telepon..jadi pihak RRI akan menghubungi saya beberapa menit sebelum acara dimulai.

Awalnya saya merasa kurang percaya diri untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan media RRI. Namun saya berusaha mempersiapkan diri sebaik mungkin, terutama terhadap penguasaan materi yang akan saya sampaikan. Jika saya kurang persiapan, tentu saya akan mengalami kendala saat menyampaikan materi, atau juga akan kesulitan untuk menjawab pertanyaan yang nanti muncul pada sesi tanya jawab interaktif. Sebab program “Belajar dari RRI” tentunya tidak hanya diikuti oleh peserta didik saya saja, tetapi tidak tertutup kemungkinan akan diikuti juga oleh peserta didik dari sekolah lain, bahkan dari luar Sumenep.

Program Belajar dari RRI ini tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari program ini bisa dirasakan oleh guru dan peserta didik.

- Bagi guru antara lain bisa membangun rasa percaya diri karena harus mengajar dan didengarkan oleh masyarakat luas, tidak hanya di dalam kelas dengan peserta didiknya sendiri.
- Bagi peserta didik antara lain bisa menciptakan suasana baru bagi siswa karena mengalami proses pembelajaran yang tidak biasa, bisa menimbulkan rasa bangga pada siswa ketika bisa berkontribusi dalam kegiatan interaktif melalui program Belajar dari RRI.

Sedangkan kekurangan dari program Belajar dari RRI adalah tidak semua peserta didik memiliki akses untuk mengikuti program ini secara langsung (sinkronus), karena tidak memiliki pesawat radio. Walaupun pihak RRI sudah menyiapkan channel khusus baik melalui *Instagram* atau *youtube live streaming*, peserta didik banyak yang tidak bisa mengikuti program ini.

Maka untuk mengatasi kendala ini, saya berinisiatif untuk meminta rekaman suara saya saat mengajar di RRI. Kemudian rekaman tersebut, saya bagikan di grup WA kelas dan *classroom*, sehingga peserta didik bisa mendengarkan dan mengerjakan tugas terkait materi yang saya sampaikan di RRI secara asinkronus.

Demikianlah praktik baik yang saya lakukan selama pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh. Semoga apa yang telah saya lakukan bisa menjadi salah satu inovasi dalam proses pembelajaran selama masa pandemi Covid-19. Harapan kita semua, semoga pandemi segera usai, sehingga pembelajaran yang kita lakukan bisa kembali normal.